



**PRODUK FOTOGRAFER UNTUK *CLIENT*
ALPAKA SOCIAL MEDIA**

KERJA PRAKTIK



Program Studi

DIV Produksi Film dan Televisi

Oleh:

Moch Fandi Santoso

18510160039

FAKULTAS DESAIN DAN INDUSTRI KREATIF

UNIVERSITAS DINAMIKA

2021

PRODUK FOTOGRAFER UNTUK *CLIENT*
ALPAKA SOCIAL MEDIA

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Tugas Akhir

Disusun Oleh:

Nama : Moch Fandi Santoso
NIM : 18510160039
Program Studi : DIV Produksi Film dan Televisi



FAKULTAS DESAIN DAN INDUSTRI KREATIF
UNIVERSITAS DINAMIKA
2021

LEMBAR MOTTO

“Life’s too mysterious to take it too seriously”



UNIVERSITAS
Dinamika

LEMBAR PERSEMBAHAN

*Saya persembahkan untuk kedua Orang Tua saya
Masa depan saya, dan Universitas Dinamika*



UNIVERSITAS
Dinamika

LEMBAR PENGESAHAN

**PRODUK FOTOGRAFER UNTUK *CLIENT*
ALPAKA SOCIAL MEDIA**

Laporan Kerja Praktik oleh

Moch Fandi Santoso

NIM: 18510160039

Telah diperiksa, diuji dan disetujui

Surabaya, 12 July 2021

Disetujui :

Pembimbing

Digitally
signed by
Pandan

Date:
2021.07.12
23:04:04

Mega Pandan Wangi M.Sn.

NIDN. 0624038504

Penyelia

ALPAKA
SOCIAL MEDIA

Bani Afdal

**Mengetahui,
Ketua Program Studi
DIV Produksi Film dan Televisi**

Digitally signed by
Hardman Budiardjo

Date: 2021.07.24
11:09:37 +07'00'

Ir.HardmanBudiardjo, M.Med.Kom., MOS.

NIDN. 0711086702

LEMBAR PERNYATAAN

PERSETUJUAN PUBLIKASI DAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Sebagai civitas akademika UNIVERSITAS DINAMIKA, saya :

Nama : Moch Fandi Santoso
NIM : 18510160039
Program Studi : DIV Produksi Film dan Televisi
Jurusan/Fakultas : Fakultas Desain dan Industri Kreatif
Jenis Karya : Laporan Kerja Praktik
Judul karya : Produk Fotografer untuk *client* Alpaka Social Media

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Demi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Dinamika Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah atas seluruh isi atau sebagian karya ilmiah saya tersebut di atas untuk dikelola dalam bentuk pangkalan data (*database*) untuk selanjutnya dipublikasikan dengan tetap mencantumkan nama saya sebagai pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.
2. Karya tersebut di atas adalah karya asli saya, bukan plagiat baik sebagian maupun keseluruhan. Kutipan karya atau pendapat orang lain yang ada dalam karya ilmiah ini adalah semata hanya rujukan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka saya. Apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti terdapat tindakan plagiat pada karya ilmiah ini, maka saya bersedia untuk menerima pencabutan terhadap gelar kesarjanaan yang telah diberikan kepada saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 12 July 2021



Moch Fandi Santoso

NIM: 18510160039

ABSTRAK

Alpaka Social Media merupakan agensi yang menjadi jembatan buat *client* yang memiliki usaha dan ingin mengembangkan social medianya lebih menarik. Alpaka Social Media memiliki team yang handal dalam segi desain visual dan fotografi agar karya yang dihasilkan bisa maksimal untuk menarik *client* untuk menggunakan jasanya. Semakin berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi membuat platform social semakin berkembang dan bermacam-macam. Hal ini memicu meningkatnya kebutuhan konten visual dan videografi sebagai alat untuk menarik perhatian publik. Dalam hal ini penulis melaksanakan kerja praktik sebagai orang fotografer untuk membuat berbagai kebutuhan konten visual serta video untuk *client* Alpaka Social Media.

Penulis memilih Alpaka Social Media sebagai tempat melaksanakan kerja oraktik karena penulis ingin mengetahui secara detail bagaimana proses kerja sebagai seorang fotografer produk dan lebih mengenal industri kreatif yang ada di Indonesia. Dalam melaksanakan kerja praktik selama tiga bulan penulis bertugas sebagai fotografer dan videographer yang bertanggung jawab dan mengerjakan kebutuhan foto produk *client* di Alpaka Social Media. Seperti mengerjakan editing foto, foto produk *client* agar menarik dan juga membuat video produk guna untuk kebutuhan social media.

Selama penulis melaksanakan kegiatan kerja praktik sebagai fotografer di Alpaka Social Media dapat disimpulkan bahwa membuat sebuah hasil karya foto prroduk bukan hanya sekedar jepret, dan meletakkan tatanan produk saja, tetapi juga harus benar-benar memahami dasar-dasar prinsip fotografi agar sebuah hasil foto yang bagus dan menarik dapat membantu memudahkan kehidupan manusia di era modern ini.

Kata Kunci: Fotografi, Tugas Fotografer, Konten Visual, Fotografi Produk

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan penyertaan-Nya sehingga penyusunan Laporan Kerja Praktik dengan Produk Fotografer untuk *client* di Alpaka Social Media dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam Penyelesaian laporan Kerja Praktik ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang memberikan masukan dan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu diucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua serta keluarga yang senantiasa mendoakan dan memberi dukungan selama proses penyusunan Laporan Kerja Praktik.
2. Bapak Prof. Dr. Budi Jatmiko, M.Pd selaku Rektor Universitas Dinamika
3. Bapak Karsam, M.A., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Desain dan Industri Kreatif Universitas Dinamika
4. Bapak Ir. Hardman Budiardjo, M.Med.Kom., MOS., selaku Ketua Program Studi DIV Produksi Film dan Televisi.
5. Ibu Mega Pandan Wangi, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing Kerja Praktik.
6. Bapak Bani Afdal selaku Penanggung Jawab Alpaka Social Media yang telah bersedia memberikan tempat untuk melakukan Kerja Praktik.
7. Sahabat, kekasih, teman-teman angkatan 2018 yang selalu mendukung dalam keadaan apapun.
8. Keluarga besar program studi DIV Produksi Film dan Televisi.

Demikian Laporan Kerja Praktik ini disusun jika terdapat kesalahan dalam penulisan, maupun penyusunan Laporan Kerja Praktik ini dimohon memberikan kritik dan saran. Sehingga Laporan Kerja Praktik ini menjadi lebih baik. Semoga Laporan Kerja Praktik ini dapat bermanfaat bagi teman-teman yang membaca khususnya bagi teman-teman Jurusan DIV Produksi Film dan Televisi Universitas Dinamika Surabaya.

Surabaya, 12 July 2021

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	1
1.3 Batasan Masalah	2
1.4 Tujuan	2
1.5 Manfaat	2
BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	4
2.1 Profil Instansi	4
2.2 Sejarah Singkat Alpaka Social Media.....	4
2.3 Overview Perusahaan.....	4
2.4 Visi dan Misi Institut Alpaka Social Media.....	7
BAB III LANDASAN TEORI.....	8
3.1 Fotografi.....	8
3.2 Tujuan Fotografi.....	8
3.3 Tugas Fotografer	9
3.4 Kunci Fotografi	10
3.5 Jenis Fotografsfi	11
3.5.1 <i>Portrait</i> Fotografi.....	11
3.5.2 <i>Fashion</i> Fotografi.....	12
3.5.3 <i>Food</i> Fotografi	12
3.5.4 Komersial Fotografi	12
3.5.5 <i>Still Life</i> Fotografi	12
3.5.6 <i>Sport</i> Fotografi	13
3.5.7 <i>Jurnalism</i> Fotografi.....	13
3.5.8 <i>Macro</i> Fotografi	13
3.6 Prinsip Komposisi	14

3.6.1 Komposisi Tengah Simetris	14
3.6.2 <i>Rule Of Thirds</i>	14
3.6.3 <i>Frame Within a Frame</i>	14
3.6.4 <i>Lending Line</i>	15
3.5.5 <i>Rule of Space</i>	15
3.5.6 <i>Rule of Odds</i>	15
3.5.7 <i>Fill The Frame</i>	15
3.5.8 Kombinasi Warna	16
3.5.9 <i>Golden Ratio</i>	16

BAB IV DESKRIPSI PEKERJAAN17

4.1 Analisis Sistem	17
4.2 Posisi Dalam Instansi	17
4.3 Kegiatan Selama Kerja Praktik	17
3.3.1 Minggu Ke- 1	18
3.3.2 Minggu Ke- 2	18
3.3.3 Minggu Ke- 3	19
3.3.4 Minggu Ke- 4	19
3.3.5 Minggu Ke- 5	19
3.3.6 Minggu Ke- 6	19
3.3.7 Minggu Ke- 7	19
3.3.8 Minggu Ke- 8	19
3.3.9 Minggu Ke- 9	19
3.3.10 Minggu Ke- 10	19

BAB V PENUTUP.....21

5.1 Kesimpulan	21
5.2 Saran	21

DAFTAR PUSTAKA22

LAMPIRAN.....23

1. Surat Balasan Alpaka Social Media	23
2. Form KP 5 Acuan kerja	24

3. Form KP-5 (Garis Besar Rencana Kerja Mingguan)	25
4. Log Harian Acuan Kerja Selama 3 Bulan.....	27
5. Kehadiran Kerja Praktik Selama 3 Bulan	30
6. Kartu Bimbingan Dosen Pembimbing	33
BIODATA PENULIS.....	34



UNIVERSITAS
Dinamika

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Logo Alpaka Social Media	5
Gambar 2.2 Peta Lokasi Alpaka Social Media	5
Gambar 2.3 Letak Lokasi Alpaka Social Media.....	6
Gambar 2.4 Tampilan <i>Website</i> Alpaka Social Media.....	6
Gambar 4.1 Hasil foto produk.....	18
Gambar 4.2 Hasil foto produk Skinoia	19
Gambar 4.2 Hasil foto produk Heat Eat.....	20



UNIVERSITAS
Dinamika

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Ke- 1 Surat Balasan Alpaka Social Media	23
Lampiran Ke- 2 Form KP 5 Acuan kerja	24
Lampiran Ke- 3 Form KP-5 (Garis Besar Rencana Kerja Mingguan).....	25
Lampiran Ke- 4 Harian Acuan Kerja Selama 3 Bulan	27
Lampiran Ke- 5 Kehadiran Kerja Praktik Selama 3 Bulan	30
Lampiran Ke- 6 Kartu Bimbingan Dosen Pembimbing.....	33



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi pada industri 4.0 khususnya multimedia sekarang ini telah berkembang semakin pesat dan sangat dibutuhkan karena sangat membantu dalam kehidupan manusia. Multimedia merupakan hal yang berperan penting dalam menunjang penyediaan informasi secara cepat dan mudah sekaligus menghasilkan sajian konten hiburan yang menarik dan kreatif.

Semakin banyak platform untuk menyampaikan informasi kepada publik seperti social media instagram, facebook, twitter, website, dan lain-lain membuat kebutuhan konten semakin beragam. Apalagi ditambah dengan adanya pandemi yang sedang melanda seluruh dunia membuat kegiatan menjadi serba online dan digital. Hal ini membuat kebutuhan desain grafis semakin meningkat dan beragam, seperti untuk desain poster acara, poster pengumuman, poster kegiatan, blog jurnal, carousel, infografis dan lain-lain. Selain untuk menyampaikan informasi, desain grafis juga bersifat persuasif untuk mengajak publik agar semakin tertarik dengan apa yang ingin kita sampaikan kepada mereka.

Maka dari itu penulis ingin menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dan juga ingin mempelajari hal baru yang dapat diperoleh di Alpaka Social Media. Penulis memilih Alpaka Social Media menjadi tempat kerja praktik, karena dirasa di Alpaka Social Media penulis bisa belajar lebih banyak lagi tentang membuat dan merancang kebutuhan visual untuk konten dan informasi grafis yang ada di Alpaka Social Media, serta bagaimana sistem kerja tim yang ada di Alpaka Social Media. Dengan melakukan kerja praktek di Alpaka Social Media ini penulis juga dapat mengetahui wawasan tentang bagaimana lingkungan kerja industri kreatif.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam Kerja Praktik ini yaitu bagaimana cara melaksanakan tugas sebagai Fotografer

dalam pembuatan rancangan karya foto produk untuk kebutuhan berbagai konten dan infografis yang ada di Alpaka Social Media.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang dibahas di dalam Kerja Praktik ini antara lain:

1. Melakukan foto produk dan editing video untuk kebutuhan berbagai konten di Alpaka Social Media
2. Dokumentasi foto atau video kegiatan yang ada di Alpaka Social Media
3. Membantu aktivitas tim jika dibutuhkan

1.4 Tujuan

Tujuan dari Kerja Praktik ini adalah untuk mengetahui lebih detail bagaimana proses pembuatan rancangan foto produk untuk konten dan informasi grafis di Alpaka Social Media.

1.5 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari kerja praktik adalah :

1. Manfaat bagi Penulis

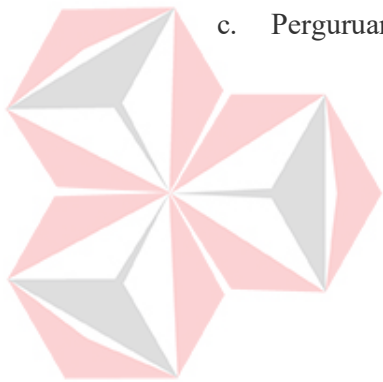
- a. Menambah pengalaman kerja dan portfolio.
- b. Dapat menerapkan sekaligus mengembangkan ilmu yang dipelajari selama perkuliahan dengan kerja lapangan.
- c. Menambah Pengalaman kerja di bidang Industri Kreatif.
- d. Membentuk sikap kerja profesional, kritis serta memahami *deadline* kerja.
- e. Menambah wawasan dan pengetahuan baik secara teoritis maupun secara praktis.

2. Manfaat bagi Perusahaan

- a. Mempererat hubungan antara industri dan perguruan tinggi.
- b. Instansi/perusahaan mendapat bantuan berupa skill mendesain dari mahasiswa yang melakukan Kerja Praktik.
- c. Memudahkan instansi/perusahaan dalam mencari tenaga kerja di bidang industri kreatif.
- d. Membuat berbagai konten dan informasi grafis yang dikerjakan untuk kepentingan Instansi.

3. Manfaat bagi Kampus

- a. Mengaplikasikan keilmuan dalam bidang industri kreatif.
- b. Kerja Praktik dapat dijadikan sebagai alat promosi keberadaan Akademik di tengah-tengah dunia kerja.
- c. Perguruan tinggi yang akan lebih dikenal di dunia industri kreatif.



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil Instansi

Nama Instansi : Alpaka Social Media
Alamat : Jl. Wisma Tengger IV no17 Benowo
Telp/Fax : Surabaya(081) 217773593
Email : alpaka.socialmedia@gmail.com
Website : https://www.instagram.com/alpaka_id/

2.2 Sejarah Singkat Alpaka Social Media.

Alpaka Social Media yang berdiri pada tahun 2018, Alpaka Social Media didirikan pada tahun Februari 2018 dengan tujuan untuk membantu sesama. Sesama adalah *client* dengan brand mereka dan team Alpaka yang bersangkutan. Bertujuan untuk membangun reputasi dan kepercayaan klien hingga saat ini dan memanage total lebih dari 100 klien, Alpaka terus berkarya dan menjadi social media management terbaik di Surabaya - Indonesia.

2.3 Overview Perusahaan

Dalam melakukan Kerja Praktik, sangat penting sekali bagi mahasiswa dalam mengenal sebuah lingkungan dari perusahaan tersebut. Baik dari segi perorangan hingga dari segi lingkungan di sekitar perusahaan. Karena ini akansangat dibutuhkan ketika melakukan masa kerja.

Alpaka Social Media yang beralamat di Jl.Wisma Tengger IV no17 Benowo Surabaya Gambar 2.2 dan gambar 2.3 merupakan tempat Alpaka Social Media, serta Gambar 2.4 merupakan tampilan website dari Alpaka Social Media.

Berikut ini adalah logo Alpaka Social media.



Gambar 2.1 Logo Alpaka Social Media



Gambar 2.2 Peta Lokasi Alpaka Social Media

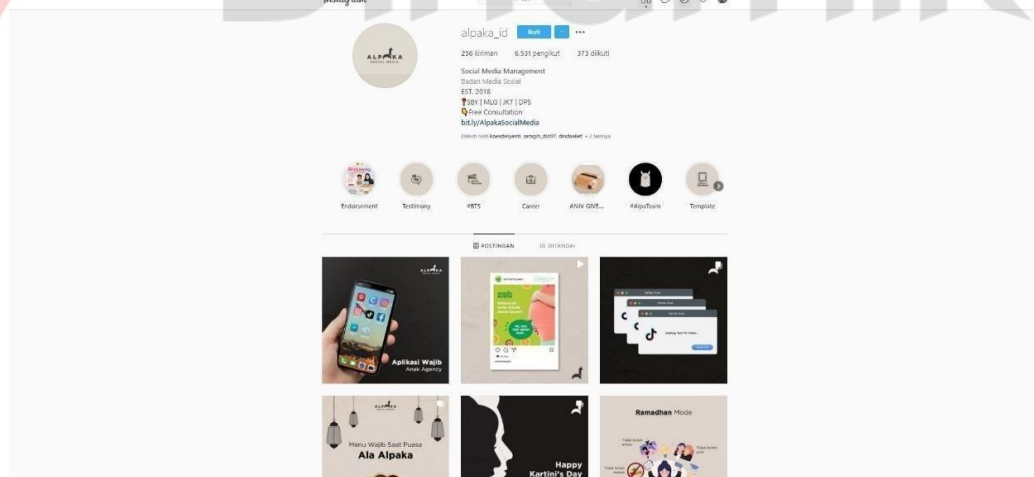
(Sumber: www.instagram.com/alpaka_id/)



Gambar 2.3 Letak Lokasi Alpaka Social Media



UNIVERSITAS
Dinamika



Gambar 2.4 Tampilan *Website* Alpaka Social Media
(Sumber: www.instagram.com/alpaka_id/)

2.4 Visi dan Misi Alpaka Social Media

Visi

untuk menjadi perusahaan pembaruan yang paling handal dan menjadi pelopor dalam industri sosial media besar dilingkup Surabaya maupun Indonesia.

Misi Pendidikan

Bertujuan menangkap dan memaksimalkan kekuatan media sosial untuk kepentingan *client* agar bisa puas dengan hasil dan kinerja dari Alpaka Social Media.



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB III

LANDASAN TEORI

3.1 Fotografi

Dalam kamus bahasa Indonesia pengertian fotografi adalah seni atau proses penghasilan gambar dan cahaya pada film. Pendek kata, penjabaran dari fotografi itu tak lain berarti “menulis atau melukis dengan cahaya”. Tentunya hal tersebut berasal dari arti kata fotografi itu sendiri yaitu berasal dari bahasa Yunani, *photos* (cahaya) dan *graphos* yang berarti tulisan. Istilah fotografi pertama kali digunakan oleh Sir John Herschel pada tahun 1839.

Aktivitas berkreasi dengan cahaya tersebut tentunya sangat berhubungan dengan pelakunya (subjek) dan objek yang akan direkam. Setiap pemotret mempunyai cara pandang yang berbeda tentang kondisi cuaca, pemandangan alam, tumbuhan, kehidupan hewan serta aktivitas manusia ketika melihatnya di balik lensa kamera. Cara memandang atau persepsi inilah yang kemudian direfleksikan lewat bidikan kamera. Hasilnya sebuah karya foto yang merupakan hasil ide atau konsep dari si pembuat foto. Andreas Feininger (1955) pernah menyatakan bahwa “kamera hanyalah sebuah alat untuk menghasilkan “karya seni”. Nilai lebih dari karya seni itu dapat tergantung dari orang yang mengoperasikan kamera tersebut. Fotografi seperti yang kita kenal sekarang adalah hasil dari penemuan. Yang pertama dalam bidang ilmu alam menghasilkan kamera, yang kedua dalam bidang kimia menghasilkan film. Asal mulanya kedua penemuan itu tidak ada hubungannya satu sama lain dan sebelum masing – masing sampai kepada kesempurnaannya seperti yang telah kita kenal sekarang serta melahirkan penemuan baru yaitu fotografi, telah panjang yang ditempuh baik oleh kamera maupun oleh film.

3.2 Tujuan Fotografi

Fotografi memang sudah tidak asing lagi didengar oleh berbagai kalangan terutama anak muda. Fotografi menjadi hobi yang banyak diminati oleh generasi muda saat ini. Saat berwisata ke tempat – tempat yang indah, wajib membawa kamera untuk mengabadikan momen yang indah. Jaman sekarang hampir setiap kamera sudah dilengkapi dengan banyak mode Auto, tujuannya untuk mempermudah si pengguna kamera ketika mengambil gambar. Untuk memotretnya anda hanya perlu memutarnya

ke mode yang di perlukan, tinggal bidik lalu jepret. Dan hasil nya pun bisa di bilang bagus. Tapi ketika hasil yang di dapat kurang memuaskan pasti bingung sebelah mana yang harus di otak – atik. Begitu pun ketika akan memfoto hal yang khusus. Seperti memotret makanan, hewan, tumbuhan, pemandangan dan objek lainnya. Lalu ketika akan memfoto objek tanpa kilat, long exposure, artistik dan foto lainnya. Maka akan bingung dan juga mati langkah, Karena sering menggunakan mode otomatis. Akan tetapi, jika sudah memahami dasar- dasar dari fotografi bisa memotret apapun, dalam kondisi apapun, menggunakan kamera apapun, dengan hasil yang maksimal. Itu alasan nya mengapa harus wajib memahami dulu dasar – dasar fotografi. Dalam kesempatan saya kali ini, saya akan membahas mengenai definisi dari fotogfari.

3.3 Tugas Fotografer

Fotografer alaaah salah satu bidang yang cukup digemari sampai saat ini. Bahkan, kebutuhan perusahaan akan fotografer juga bisa dibilang semakin bertambah. Hal ini semakin membuka peluang bagi fotografer dalam mengembangkan kariernya di dunia fotografi. fotografer merupakan seorang profesional yang fokus dalam seni mengambil sebuah momen dalam bentuk foto menggunakan kamera digital atau analog. Dalam pengambilan gambar seorang fotografer bisa menggunakan cahaya buatan dengan lampu atau cahaya alami melalui cahaya matahari. Profesi ini juga tak selamanya bekerja dalam sebuah studio juga bisa berada di luar studio bergantung jenis fotografi yang diciptakan. Sering ditemui seorang fotografer bekerja secara *freelance* bisa juga ia terikat dengan suatu perusahaan sebagai seorang fotografer. Terdapat beberapa bidang yang erat dengan profesi ini, seperti pada industri *event* seperti pernikahan, wisuda, atau *event* lainnya. Tidak hanya itu seorang fotografer juga erat dengan dunia periklanan juga profesi ini dapat membantu memberikan foto terbaik untuk kebutuhan iklan suatu produk. Bidang lain yang erat kaitannya dengan seorang fotografer adalah jurnalistik yang merupakan bukan barang asing ketika kamu membaca koran atau majalah, terdapat foto-foto yang ditampilkan. Seorang fotografer bertanggung jawab terhadap kualitas gambar yang diberikan kepada *client*. Profesi ini juga memiliki peran terhadap proses penyuntingan gambar meskipun sedikit proses penyuntingan gambar adalah tanggung jawab dari

seorang editor foto. Bisa dibilang lingkup kerja profesi ini cukup luas karena apabila ingin terjun di dunia professional fotografi perlu mengetahui minat dan target pasar saat ini. Persaingan professional fotografi sangat kuat dan keras dikarenakan banyak yang menjalankan profesi ini. Bisa saja seorang fotografer pernikahan tiba-tiba menjadi *photo journalist* namun ini hasil foto mungkin saja memiliki kualitas yang berbeda. Engan mengetahui fokus dan minat bisa dilakukan dengan mendapatkan peluang lebih dalam berkarier sebagai fotografer karena dapat memberikan nilai lebih dan ciri khas pada karya yang sudah di buat.

3.4 Kunci Fotografi

Banyak hal yang harus dipelajari saat ingin jadi professional fotografer terutama mempelajari tentang cara mengambil foto dengan benar dan harus memahami dasar fotografi. Untuk mendapatkan foto yang bagus kita harus mengerti dasar-dasar fotografi. Dasar dari pengambilan gambar dalam fotografi dapat kita bayangkan sebagai segitiga, yang dinamakan Segitiga *Exposure*. Mengapa Segitiga *Exposure* ini sangat penting, karena 3 elemen inilah yang nantinya akan membentuk suatu gambar yang diambil oleh kamera digital kita. Masing-masing elemen tersebut berhubungan erat dengan cahaya dan bagaimana cahaya tersebut masuk ke dalam sensor kamera. Elemen segitiga *exposure* meliputi *iso*, *aperture*, *shutter speed*. Yang paling penting adalah setiap perubahan pada salah satu elemen tersebut akan mempengaruhi elemen yang lain. Ini berarti bahwa tidak akan pernah benar-benar dapat mengisolasi salah satu elemen saja tapi akan selalu terkait antara 3 elemen tersebut. Ilustrasi gambar berikut akan mempermudah untuk membayangkan dan mengerti lebih dalam lagi mengenai segitiga *exposure*.

Untuk lebih memahami segitiga exposure dengan mudah, mari umpamakan bahwa kamera adalah sebuah jendela :

- a. *Aperture* adalah ukuran besar/kecilnya jendela yang akan memasukkan cahaya, semakin besar jendela maka akan semakin terang ruangan karena semakin banyak cahaya yang masuk.
- b. *Shutter Speed* adalah berapa lama jendela akan dibuka untuk memasukkan cahaya ke dalam ruangan, semakin lama jendela dibuka maka akan semakin banyak cahaya yang masuk.

- c. Kemudian sekarang bayangkan bahwa anda berada di dalam ruangan yang berjendela tadi dan anda sedang mengenakan kacamata hitam, seberapa sensitif mata anda terhadap cahaya yang masuk itulah yang disebut dengan ISO.

Ada tiga cara meningkatkan cahaya yang masuk ke dalam ruangan melalui jendela tersebut, yaitu dapat memperbesar ukuran jendela atau memperlama jendela terbuka atau dapat melepas kacamata hitam. Untuk memahami segitiga exposure memerlukan banyak latihan untuk mendapatkan “*feeling*”. Bahkan fotografer yang sudah mempunyai jam terbang tinggipun masih melakukan “*tweaking*” setting mereka pada saat memfoto. Yang harus diingat bahwa melakukan perubahan pada tiap elemen segitiga exposure tidak hanya akan mempengaruhi exposure dari suatu gambar tetapi juga mempengaruhi hal yang lain seperti yang terlihat dalam gambar segitiga exposure diatas.

3.5 Jenis Fotografi

Ada beberapa jenis fotografi yang ada Jenis-jenis fotografi ini bisa membantu mengenal keahlian fotografi berada di gaya mana dan yang harus dikuasai oleh seorang fotografer.

3.5.1 Potrait Fotografi

Setiap orang memiliki karakteristik dan kepribadian yang unik. Itulah yang menjadi kekuatan utama portrait photography. Bukan semata-mata menampilkan foto orang saja, portrait photography yang baik mampu menangkap ekspresi, mimik, kepribadian, suasana hati seseorang agar foto yang dihasilkan lebih berkesan. Untuk itu, wajah seseorang menjadi fokus utama agar kesan emosional dapat dimunculkan. Meski demikian, hal-hal lain seperti latar belakang, pencahayaan maupun gesture juga tidak bisa dilupakan.

3.5.2 Fashion Fotografi

Keindahan desain pakaian seperti baju dengan aneka motif, celana maupun aksesoris fashion lainnya menjadi titik fokus utama dalam fotografi fashion.

Memang tak bisa dipungkiri, peran model menjadi signifikan dalam fashion photography yang membuatnya sering dicampuradukkan dengan portrait photography. Keduanya bisa saja hadir dalam waktu yang bersamaan karena sama-sama menampilkan orang. Namun, dalam fashion photography yang menjadi penekanan adalah desain pakaian agar orang yang melihatnya tertarik untuk membeli.

3.5.3 Food Fotografi

Food photography lebih dari sekadar menampilkan makanan dalam piring agar orang merasa lapar atau timbul selera untuk makan. Sang fotografer harus mampu menciptakan komposisi yang bagus dan memperlihatkan detail atau tekstur makanan. Untuk menampilkan tekstur makanan secara detail, faktor pencahayaan yang bagus menjadi hal yang mutlak diperlukan.

3.5.4 Commercial/Advertising Fotografi

Kehadiran foto yang menarik dalam sebuah iklan sangat membantu dalam menciptakan image positif di benak audiens. Dan, peran fotografer dalam pembuatan sebuah iklan cetak sangat signifikan. Commercial atau advertising photography sangat luas cakupannya, dan bisa meliputi fashion, still life, food maupun architectural photography. Yang menjadi ciri khusus commercial photography yaitu ia ditujukan untuk kepentingan ko-mersial seperti pembuatan iklan misalnya.

3.5.5 Still Life Fotografi

Tantangan terbesar yang dihadapi sang fotografer dalam menerapkan still life photography yaitu bagaimana membuat objek atau benda mati terlihat lebih hidup. Dengan kata lain, subjek yang difoto tidak hanya menampilkan benda mati semata. Lebih dari itu, still life photography mampu bercerita kepada penikmat foto lewat komposisi, properti, dan pencahayaan yang bagus. Layaknya lukisan, still life photography terlihat abstrak namun mempunyai makna atau maksud tertentu di baliknya.

3.5.6 Sport Fotografi

Olahraga tak hanya mempertunjukkan kebolehan sang atlet di arena pertandingan. Dalam olahraga, ada banyak moment dramatis dan menegangkan yang sangat menarik untuk direkam dalam kamera. Lalu, muncullah istilah sport photography yang berusaha mengabadikan setiap kejadian menarik di tengah lapangan atau lintasan. Untuk menangkap subjek secara lebih dekat, sang fotografer biasanya menggunakan kamera dengan lensa tele.

3.5.7 Jurnalism Fotografi

Jenis fotografi ini umumnya dilakukan oleh fotografer yang menjadi kontributor sebuah media. Tujuan utama journalism photography yaitu menyajikan foto yang memiliki cerita atau nilai berita. Kemudian, foto tersebut digunakan untuk keperluan penayangan berita atau publikasi di media massa. Subjek-subjek yang diambil untuk photojournalism merupakan hal-hal atau kejadian yang terjadi di sekitar kita. Prinsip utama dalam photojournalism yaitu foto yang dihasilkan merupakan kejadian sesungguhnya yang tanpa rekayasa dan tanpa memihak.

3.5.8 Macro Fotografi

Objek-objek berukuran kecil seperti hewan serangga, tumbuhan atau bunga yang berada di sekitar kita seringkali luput dari perhatian dan pandangan mata. Namun tidak bagi para pecinta macro photography. Macro photography yaitu membuat subjek berukuran kecil terlihat sangat dekat dan menampilkan detail yang tinggi. Untuk melakukannya, kamu perlu kamera DSLR maupun kamera hape yang dilengkapi dengan fitur zoom agar bisa menangkap detail subjek yang difoto.

3.5.9 Wedding Fotografi

Moment tersebut menjadi sangat spesial bagi orang-orang yang terlibat di dalamnya dan perlu diabadikan. Lalu muncullah istilah wedding/prewedding photography yang mengabadikan pengantin saat berada di pelaminan maupun kejadian-kejadian sesudah maupun setelahnya.

3.6 Prinsip Komposisi

Komposisi adalah susunan objek foto secara keseluruhan pada bidang gambar sehingga objek menjadi pusat perhatian “*Focus of Interest*”. Komposisi merupakan susunan dalam bahasa seni rupa dan fotografi komposisi berarti gambar dalam batasan satu ruang. Ada beberapa jenis komposisi yang bisa membantu mengenal keahlian fotografi lebih dalam.

3.6.1 Komposisi Tengah dan Simetris

Pada komposisi simetris, suatu gambar terbelah secara simetri, vertical atau horizontal pada bagian tengah. Ada banyak benda di sekitar kita yang bagus untuk dijadikan subjek komposisi simetris. Komposisi ini menciptakan gambar dengan pola yang serupa pada bagian atas dan bawah atau sebelah kiri dan kanan. Harus waspada untuk menghindari kesan komposisi yang tampak terlalu rutin.

3.6.2 Rule of Thirds (Aturan Sepertiga)

Dalam dunia fotografi, rule of thirds atau aturan sepertiga adalah petunjuk bagaimana caranya memosisikan objek di sepertiga bagian dalam foto agar lebih enak dilihat. Teknik ini juga termasuk dalam mengkomposisikan objek kedalam satu bingkai, dengan posisi yang tepat mengikuti acuan aturan sepertiga itu

3.6.3 Frame within a Frame (Bingkai dalam Frame)

Teknik komposisi *frame within the frame* merupakan teknik komposisi fotografi alternatif yang efektif dalam merekam kedalaman sebuah layar. Agar efektif, *frame* tidak harus berada di sekitar keseluruhan layar. Dengan menggunakan teknik komposisi *frame within the frame* maka akan menciptakan peluang besar untuk menggunakan keadaan sekitar menjadi lebih kreatif dalam komposisi yang di buat.

3.6.4 Lending Line (Garis Pembimbing)

Teknik *leading lines* membantu mata *viewer* tertuju pada titik pusat dan fokus perhatian pada beberapa elemen penting yang ada pada sebuah gambar atau foto.

Teknik ini juga membantu menciptakan sebuah ilusi kedalaman atau ilusi jarak dalam sebuah komposisi. Umumnya yang dapat digunakan sebagai *leading lines* adalah tembok atau pola-pola atau jalan.

3.6.5 Rule of Space

Rule of space merupakan jenis teknik sederhana yang menciptakan sensasi gerak, aktivitas atau kesimpulan dalam komposisi kamu. Rule of space melibatkan pembuatan negative space yang berkaitan dengan objek kamu. Negative space adalah ruang kosong yang berada di sekitar objek.

3.6.6 Rule of Odds

aturan komposisi yang menyarankan jumlah objek dalam foto berjumlah ganjil. Rule of Odds juga bisa dilakukan dengan framing subjek kamu dengan 2 objek di sekitarnya yang menjadikan jumlah objek menjadi 3 menciptakan keseimbangan dan harmoni secara visual. Cenderung memilih keseimbangan dan rasa nyaman dengan pengelompokan 3 objek. 2 atau 4 objek terkadang bisa menciptakan sensasi persaingan di mana pengelompokan ganjil cenderung menyeimbangkannya sedikit. Aturan ini sangatlah subjektif, tetapi aturan ini menciptakan keseimbangan. Selain itu, banyak objek yang berjumlah ganjil dalam foto kamu juga membuat foto kamu lebih dinamis dan menarik.

3.6.7 Fill The Frame

Komposisi fill the frame komposisi dimana dapat memenuhi foto dengan objek. Biasanya cara yang digunakan adalah mendekatkan kamera ke objek dan mengambil dari sudut tertentu sehingga objek tampak memenuhi frame. Dapat bereksperimen sekreatif mungkin dengan teknik ini hingga kamu mendapatkan foto-foto yang menarik dan unik.

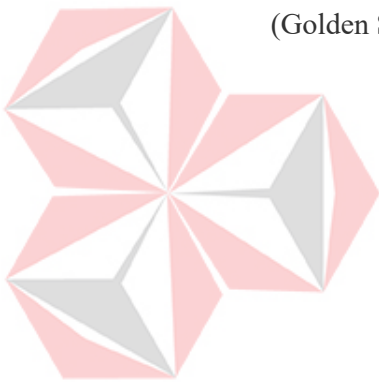
3.6.8 Kombinasi Warna

Warna merupakan salah satu elemen yang paling kentara dalam fotografi. Penggunaan yang tepat akan menarik perhatian pemirsa, sekaligus menyampaikan perasaan dan mood tertentu. Sebagai contoh, kesan hangat dari

warna foto saat tenggelamnya matahari, atau kesan menenangkan dari warna biru laut.

3.6.9 *Golden Ratio*

Golden Ratio adalah angka yang digunakan ketika dua kuantitas dibagi sedemikian rupa sehingga rasionya sama dengan rasio jumlah dari yang terbesar dari dua kuantitas. Angka itu adalah 1.618, disebut juga dengan Phi. Cara yang paling mudah untuk mendemonstrasikan hal ini dengan menggunakan urutan *Fibonacci*. Tidak terlalu rumit, urutan ini adalah penjumlahan dari dua angka sebelumnya. 0,1,1,2,3,5,8,13,21 ... dan selanjutnya. Dahulu, orang Yunani menggunakan urutan Fibonacci untuk membentuk pola visual untuk membantu desain mereka. Ketika mengubah angka menjadi sebuah objek kotak dan meletakkannya berdampingan untuk membuat persegi panjang, sebuah spiral (Golden Spiral) terbentuk.



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB IV

DESKRIPSI PEKERJAAN

Dalam Bab IV ini dibahas mengenai deskripsi pekerjaan selama melakukan Kerja Praktik di Alpaka Social Media. Pada pelaksanaan Kerja Praktik, diberikan tugas yang berhubungan dengan salah satu program studi Produksi Film dan Televisi. Dalam kesempatan ini kepercayaan untuk merancang, mengedit, dan membuat berbagai kebutuhan desain untuk konten, infografis dan kegiatan yang ada di Alpaka Social Media.

4.1 Analisa Sistem

Kerja praktik yang dilaksanakan ialah sebagai berikut:

Nama Institusi : Alpaka Social Media.
Divisi : Fotografer
Tempat : Surabaya, Indonesia

Kerja praktik dilaksanakan selama tiga bulan, dimulai pada :

Tanggal : 22 Februari 2021 sampai 25 Mei 2021
Hari : Senin sampai Jum'at
Waktu : 09.00 - 11.00

4.2 Posisi Dalam Instansi

Pada saat pelaksanaan Kerja Praktik, posisi yang didapat oleh penulis ialah sebagai fotografer, yang memiliki tugas untuk merancang, mengedit, dan membuat foto produk untuk *client* untuk konten, yang ada di Alpaka Social Media.

4.3 Kegiatan Selama Kerja Praktik di Alpaka Social Media

Kegiatan yang dilakukan selama melaksanakan kerja praktik di Alpaka Social Media dilaksanakan di kantor Alpaka Social Media dan dilaporkan dengan rincian sebagai berikut. Laporan kegiatan hal yang juga paling penting dalam proses kegiatan adalah *software* yang dipakai untuk menunjang pekerjaan dan kegiatan selama Kerja

praktik, dan beberapa *software* utama yang digunakan adalah *Adobe Photoshop CC 2018*, *Adobe Lightroom*, *Adobe Premiere Pro CC 2017*.

4.3.1 Minggu Ke -1

Di hari pertama kerja praktik saya mengawalinya dengan melakukan kontrak

Kerja, kemduain memperkenalkan diri sebagai mahasiswa kerja praktik di Alpaka Social Media di kantor. Melihat panduan grafis yang dimiliki oleh Alpaka Social Media. dan memuat kebutuhan foto *client* untuk instagram.

Di hari kedua kerjaipraktik di mulai dengan melakukan kegiatan foto produk dan editing hasil fotountuk kebutuhan social media *client*.

Di ihari iyang iketiga melakukan visit ke tempat *client* untuk mengabadikan produk *client* untuk kebutuhan social media instagram.

Di hari keempat mengerjakan editing foto yang sudah di abadikan di hari ke tiga dan juga melakukan beberapa foto produk di kantor Alpaka Social Media.

Di hari kelima melanjutkan foto prodduk untuk kebutuhan social media *client*.

4.3.2 Minggu Ke-2

Di Minggu ke-dua melakukukan kegiatan foto produk client di kantor.



Gambar 4.1 Hail foto produk

4.3.3 Minggu Ke-3

Minggu ke- tiga melakukan editing foto yang sudah dilakukan waktu pengambilan gambar pada hari sebelumnya.

4.3.4 Minggu Ke-4

Minnggu ke- empat melanjutkan kegiatan foto dan melakukan editing foto yang belum selesai guna untuk kebutuhan *client*.

4.3.5 Minggu ke- 5

Minggu ke- lima melakukan *visit* ke tempat usaha *client* untuk melakukan sesi pengambilan foto ditempat serlok kopi.

4.3.6 Minggu ke- 6

Mengedit kumpulan foto yang sudah diambil di beberapa hari yang lalu untuk kebutuhan social media.

4.3.7 Minggu ke- 7

Membuat konten video dilokasi usaha client yaitu spiku ayu untuk kebutuhan social media spiku ayu.

4.3.8 Minggu ke- 8

Bertugas untuk melakukan foto *outdoor* untuk kebutuhan produk skinoia.



Gambar 4.2 tampilan hasil foto produk Skinoia

4.3.9 Minggu ke- 9

Melanjutkan editing foto dan video yang belum selesai untuk kebutuhan social media *client* di Alpaka Social Media.

4.3.10 Minggu ke- 10

Memebuat video produk dan foto berbagai produk di luar kantor untuk

menunjang hasil yang maksimal sesuai dengan konsep storyboard yang sudah di buat.



Gambar 4.2 hasil foto produk Heat Eat



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengalaman yang didapat selama melakukan kerja praktik di Alpaka Social Media, maka dapat disimpulkan bahwa menjadi seorang grafis fotografer bukanlah hal yang mudah. Seorang fotografer harus bisa memecahkan masalah untuk membuat tampilan hasil foto menarik sekaligus mudah dipahami dan diterima di publik. Membuat sebuah karya foto bukan hanya sekedar menjepret, cahaya biasa, dan meletakkan posisi objek, tetapi juga harus benar-benar memahami dasar-dasar prinsip fotografi yang benar agar sebuah hasil foto yang kita abadikan dapat membantu memudahkan kehidupan manusia di era modern ini.

5.2 Saran

Adapun saran yang disampaikan berkaitan dengan penulisan laporan kerja praktik ini sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan
Sebaiknya lebih aktif dalam membuat konten-konten menarik untuk sehari-hari karena akan semakin menarik publik di media social.
2. Bagi Mahasiswa yang akan Melakukan Kerja Praktik
Bagi mahasiswa yang tertarik menjadi fotografer sebaiknya lebih banyak melihat referensi foto dan video yang ada di berbagai platform social media karena dengan memperbanyak referensi akan membantu kalian untuk semakin berkembang dan menciptakan hal baru.
3. Bagi Pelaksanaan Kegiatan Kerja Praktik
Pelaksanaan kerja praktik sangat menyenangkan dikarenakan banyak ilmu dan pengalaman yang bisa di dapatkan.

DAFTAR PUSTAKA

Fotografi. (2021). Diakses pada 4 Juli 2021, dari
<https://haafidkom.wordpress.com/2012/12/13/fotografi-2/>

Fotografi – Pengertian, Sejarah, Tujuan, Unsur Dan Contohnya. (2021). Diakses
pada 6 Juli 2021, dari <https://haafidkom.wordpress.com/2012/12/13/fotografi-2/>

Kunci fotografi, jenis fotografi, komposisi. (2021 Diakses pada 6 Juli 2021, dari
<http://ikusumah.blogspot.co.id/2012/03/referensi-segitiga-exposure.html>

Tujuan fotografi. Diakses pada 4 Juli 2021, dari
<https://jsp.co.id/tujuan-fotografi-dan-contohnya/>



UNIVERSITAS
Dinamika